

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan realisasi anggaran belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), maka dapat disimpulkan :

##### 1) Analisis Varians Belanja Daerah

Kinerja realisasi anggaran belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dilihat dari varians belanja, selama tahun 2015-2017 secara umum dapat dikatakan baik. artinya realisasi belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) tidak melebihi dari jumlah yang dianggarkan.

##### 2) Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah

Kinerja realisasi anggaran belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dilihat dari pertumbuhan belanja, selama tahun 2015-2017 secara umum menunjukkan pertumbuhan yang positif, karena pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara mampu mempertahankan/meningkatkan target pencapaian belanja dari tahun sebelumnya.

##### 3) Analisis Keserasian Belanja Daerah

Kinerja realisasi anggaran belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dilihat dari keserasian belanja daerah, secara umum

masih belum seimbang terlihat dari rata-rata keserasian belanja modal yang masih lebih 0.27% dari proporsi belanja yang ditentukan.

#### 4) Analisis Efisiensi Belanja Daerah

Kinerja realisasi anggaran belanja dilihat dari efisiensi belanja daerah, secara umum realisasi anggaran belanja Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) tidak terdapat angka yang melebihi anggaran belanja, artinya Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) telah melakukan efisiensi belanja hal ini dikarenakan dari tahun 2015-2017 tidak terdapat persentase yang melebihi 100%.

### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah yang telah disusun, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

#### 1) Bagi Kabupaten Timor Tengah Utara

Kinerja Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2015-2017 dapat dikatakan telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dalam arti realisasi lebih kecil dari anggaran yang diberikan, maka diharapkan dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada periode berikutnya sehingga kinerja keuangan belanja dapat dikatakan baik, dan seimbangkan belanja operasi dengan belanja modal agar adanya keserasian belanja yang telah ditentukan.

## 2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya peneliti mampu menganalisis lebih baik mengenai kinerja realisasi anggaran belanja, atau dapat menganalisis satu tahun anggaran saja untuk diteliti dengan tujuan hasil lebih mendalam.

### **C. Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode penelitian yang singkat yaitu 2015-2017 sehingga menyebabkan sempitnya rentang waktu penelitian
2. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Kinerja Keuangan Belanja Daerah